

Mengenal Lebih Dalam Tentang **Perawatan Ortodonti**



**Ikatan Ortodontis Indonesia (IKORTI)
Pengwil Jawa Timur
2023**



Tim Penyusun

- Arya Brahmanta
- Wahyuni Dyah Parmasari
- AM Wahyu Koeswandani
- Ervina R Winoto
- Nur Masita Silvia
- Floreta Charlene
- Dimas Iman
- Faizah Hanum
- Meralda
- Alida
- Adi Cahyo

Dewan Penasehat

- IB. Narmada
- Bambang Sucahyo



Apakah Perawatan Ortodonti itu?

Perawatan Ortodonti adalah salah satu perawatan di bidang kedokteran gigi untuk mengoreksi ketidakharmonisan tumbuh kembang gigi dan rahang atau disebut maloklusi

Perawatan Ortodonti bertujuan untuk mencapai fungsi utama gigi secara baik, yaitu fungsi pengunyahan, bicara dan estetik/penampilan



Perawatan Ortodonti dilakukan oleh dokter gigi yang telah menjalani pendidikan formal spesialisasi ortodonti selama lebih kurang 4 tahun dan telah menjalani pelatihan ketrampilan klinik dan penelitian dibidang ortodonti yaitu **Dokter Gigi Spesialis Ortodonti** atau disebut **Ortodontis (Drg. Sp.Ort.)**



Susunan gigi yang tidak teratur disebut **Maloklusi**



Gigi Tongos



Gigi Berdesakan



Gigi Terbuka



Gigitan Terbalik



Gigi Renggang



Gigitan Dalam

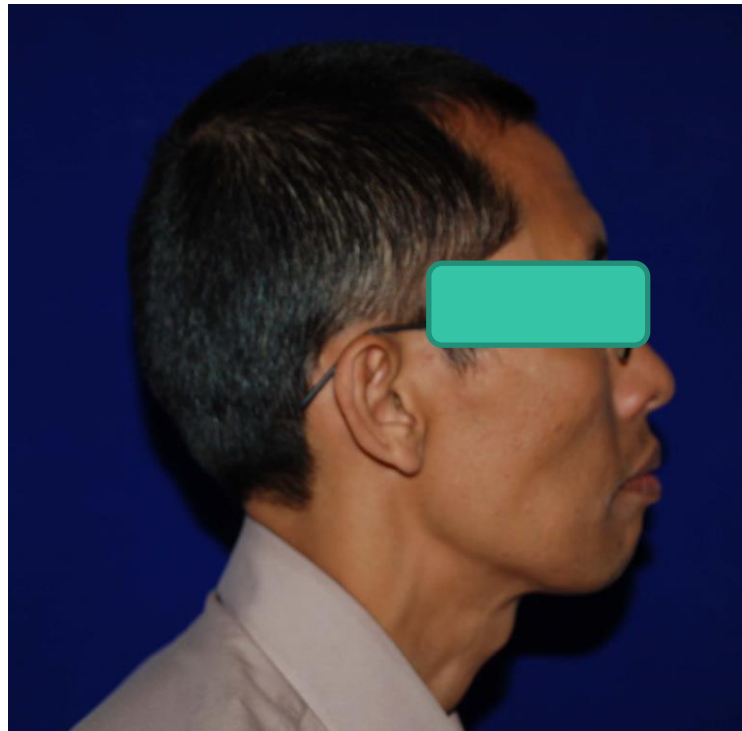
*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim



Posisi rahang yang tidak harmonis disebut **Maloklusi Skeletal**



Rahang Atas maju
(Tongos)



Rahang Atas Bawah
Normal



Rahang Bawah maju
(Cakil)

*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim

Penyebab Maloklusi

Faktor Umum

- Keturunan (Hereditas)
- Kongenital (cacat lahir)
- Lingkungan
- Kekurangan nutrisi
- Trauma
- Kebiasaan buruk

Faktor Lokal

- Tanggal premature gigi sulung (gigi sulung lepas sebelum waktunya)
- Letak salah benih
- Persistensi (gigi sulung terlambat lepas)
- Gigi impaksi atau terbenam
- Kelainan otot mulut



KEBIASAAN BURUK YANG DAPAT MENYEBABKAN MALOKLUSI



**Bernafas melalui mulut
(mouth breathing)**



**Menghisap ibu jari
(thumb sucking)**



**Menghisap bibir
bawah (lip sucking)**



*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim

KEBIASAAN BURUK YANG DAPAT MENYEBABKAN MALOKLUSI



**Menjulurkan lidah ke
depan (tongue thrusting)**



**Menggigit kuku (nail
bitting)**



**Menggesek-gesekkan
gigi saat tidur (Bruxism)**



*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim

Apakah yang perlu dilakukan jika gigi dan rahang mengalami maloklusi?

Jika mengalami maloklusi, segera datang ke dokter gigi spesialis ortodonti untuk mendapatkan penanganan dan perawatan ortodonti yang tepat



*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim

Apa akibatnya jika maloklusi tidak dirawat?



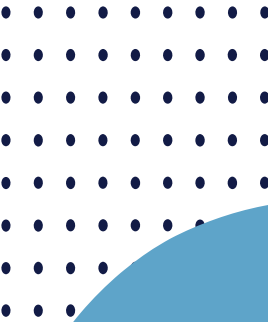
Maloklusi yang tidak dilakukan
penanganan dapat berdampak pada:
Fisik & Psikososial

*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim

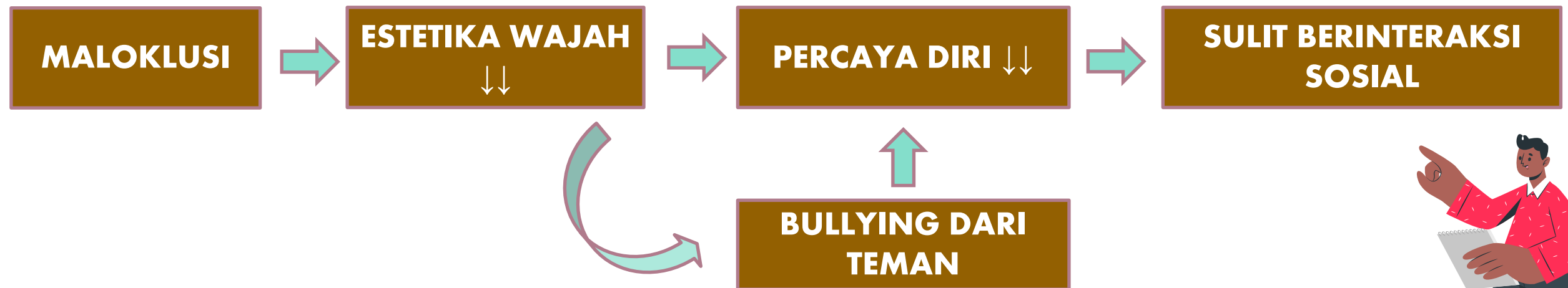


Dampak Fisik

- ❖ Susunan gigi yang tidak teratur akan menyulitkan pada saat membersihkan/menyikat gigi sehingga mudah terjadi lubang gigi (karies) dan gusi mudah berdarah
- ❖ Mempengaruhi Estetika/ penampilan wajah
- ❖ TMJ disorder atau gangguan temporomandibular joint (TMJ), adalah terjadinya masalah pada sambungan antara tulang rahang dan tengkorak (sendi rahang). Kondisi ini menyebabkan ketidaknyamanan atau rasa sakit pada rahang, wajah, dan telinga, serta kesulitan dalam mengunyah dan berbicara.



Dampak Psikososial



Dampak terhadap psikososial juga dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Rentang usia
- Jenis kelamin
- Pendidikan
- Sosial dan ekonomi.



Kapan waktu yang tepat untuk memulai perawatan Ortodonti?

- Konsultasi awal sebaiknya dilakukan pada usia 7 tahun untuk menentukan saat yang tepat memulai perawatan ortodonti.
- Ada anggapan salah yang menyatakan bahwa gigi permanen harus tumbuh semua untuk bisa dilakukan perawatan ortodonti.
- Kenyataannya, pada kasus-kasus tertentu perawatan harus dilakukan sedini mungkin karena memanfaatkan faktor pertumbuhan dan perkembangan gigi dan rahang.
- Perawatan yang lebih dini juga dapat meminimalkan faktor-faktor yang menyebabkan dan memperparah terjadinya maloklusi, seperti kebiasaan buruk dan masalah pada proses pergantian gigi sulung ke gigi permanen.



Gigi sulung terlambat tanggal sehingga gigi permanen penggantinya tumbuh pada posisi yang salah

- ❖ Lama perawatan ortodonti tergantung dari berat atau ringan kasusnya.
- ❖ Apabila kasusnya tidak terlalu berat, lama perawatan diperkirakan 1-2 tahun
- ❖ Pada kasus yang lebih berat, seperti gabungan antara maloklusi gigi dan skeletal, perawatan bisa membutuhkan waktu lebih lama karena parahnya keadaan gigi dan profil penderita.

**Berapa lama
perawatan
ortodonti ?**



Apa perbedaan alat ortodonti lepasan dengan alat ortodonti cekat ?

Alat ortodonti lepasan

- Penggunaannya terbatas pada kasus yang ringan.
- Umumnya pada masa anak-anak untuk mengoreksi kesalahan satu atau beberapa gigi yang letaknya salah.
- Perawatan dengan alat ortodonti lepasan bisa dilakukan oleh dokter gigi umum.
- Alat ortodonti lepasan dapat juga digunakan sesudah perawatan ortodonti selesai, yang disebut retainer.

Alat ortodonti cekat

- penggunaannya lebih luas, artinya hampir semua macam kelainan susunan gigi dapat dirawat dengan hasil yang memuaskan pada hampir semua usia.
- Perawatan yang memerlukan alat ortodonti cekat sebaiknya dilakukan oleh dokter gigi spesialis ortodonti.



Alat Ortodonti Lepas

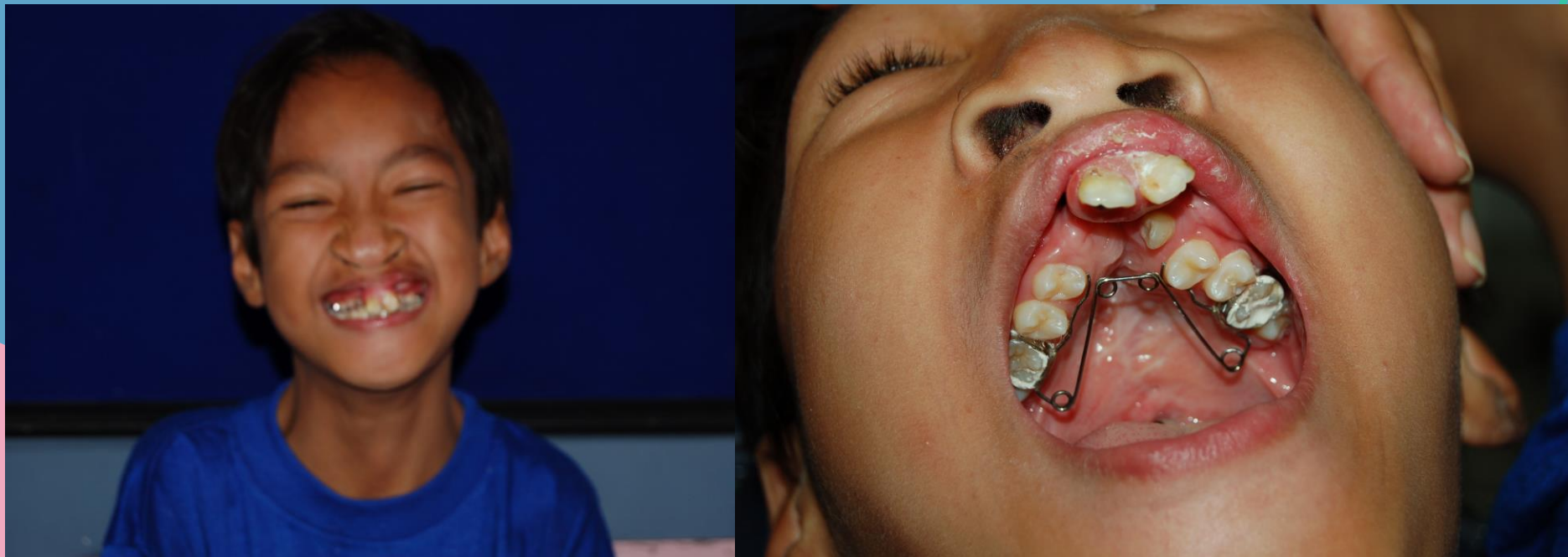


**Alat Ortodonti Cekat
(Behel/Braces)**

***Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim**

Apakah Perawatan Ortodonti multidisiplin?

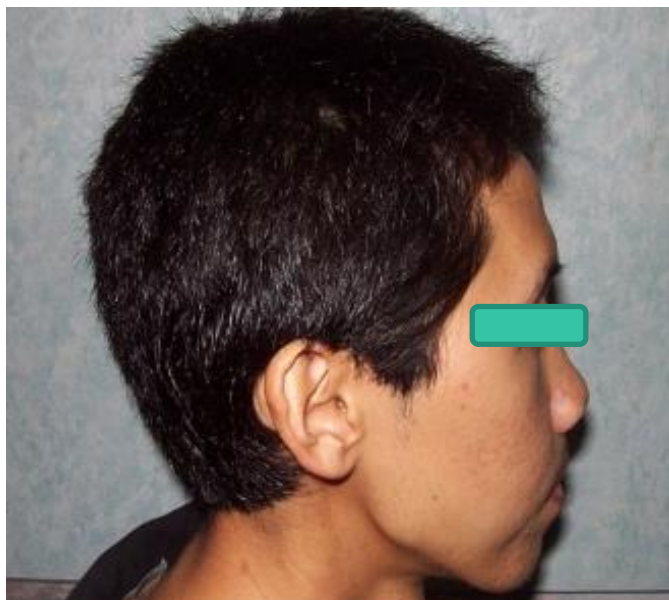
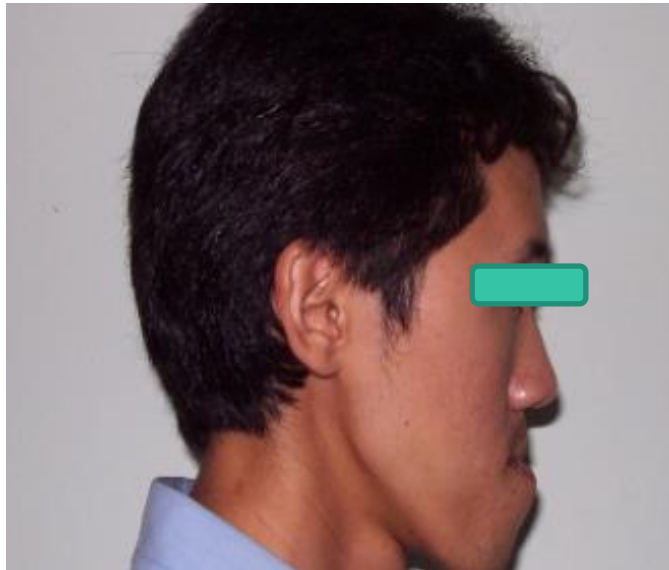
Perawatan ortodonti multidisiplin adalah suatu perawatan ortodonti yang melibatkan beberapa macam spesialisasi, sesuai dengan perawatan yang dilakukan. Sebagai contoh adalah penderita yang mempunyai bibir sumbing dan celah langit-langit atau penderita yang memerlukan perawatan bedah ortognatik



*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim



Bedah Ortognatik



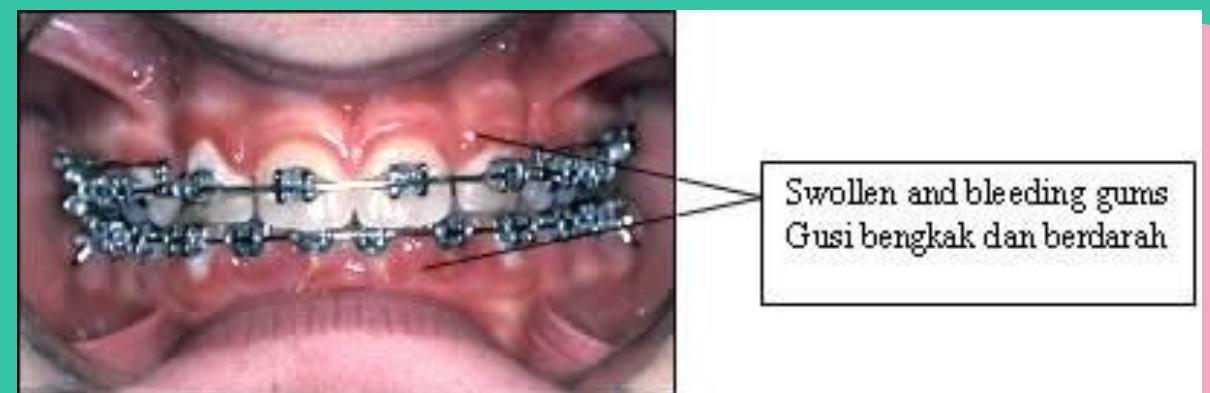
Gambar diatas menunjukkan pasien dengan kelainan struktur pada wajah dan gigi, diperlukan perawatan kombinasi ortodonti dan bedah. Perawatan awal dilakukan oleh spesialis ortodonti untuk memperbaiki susunan giginya, kemudian dilakukan perawatan bedah ortognatik untuk memperbaiki struktur rahangnya.

*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim



Beberapa hal yang dapat terjadi selama perawatan ortodonti:

- Kadang-kadang timbul rasa sakit akibat pergerakan gigi
- Kadang-kadang timbul sariawan
- Apabila kurang menjaga kebersihan, akan timbul:
 - Bercak putih/coklat (dekalsifikasi)
 - Karies gigi
 - Radang pada gusi (gingivitis)



- ❖ Setelah perawatan ortodonti selesai, biasanya dipasang alat retainer untuk mempertahankan posisi gigi yang sudah baik supaya tidak kembali seperti semula.
- ❖ Lama pemakaiannya antara 1-2 tahun, atau bisa lebih lama tergantung berat ringannya kasus.
- ❖ Kembalinya posisi gigi seperti semula bisa disebabkan karena retainer tidak dipakai oleh pasien atau tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh dokter.

Apakah susunan gigi dapat kembali seperti semula (relaps) setelah perawatan ortodonti selesai?

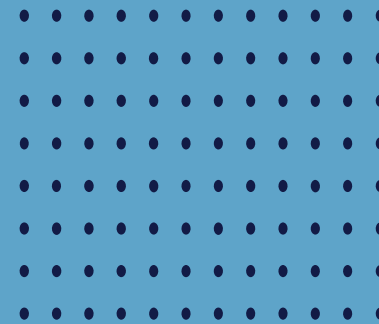


Kesalahan perawatan Ortodonti

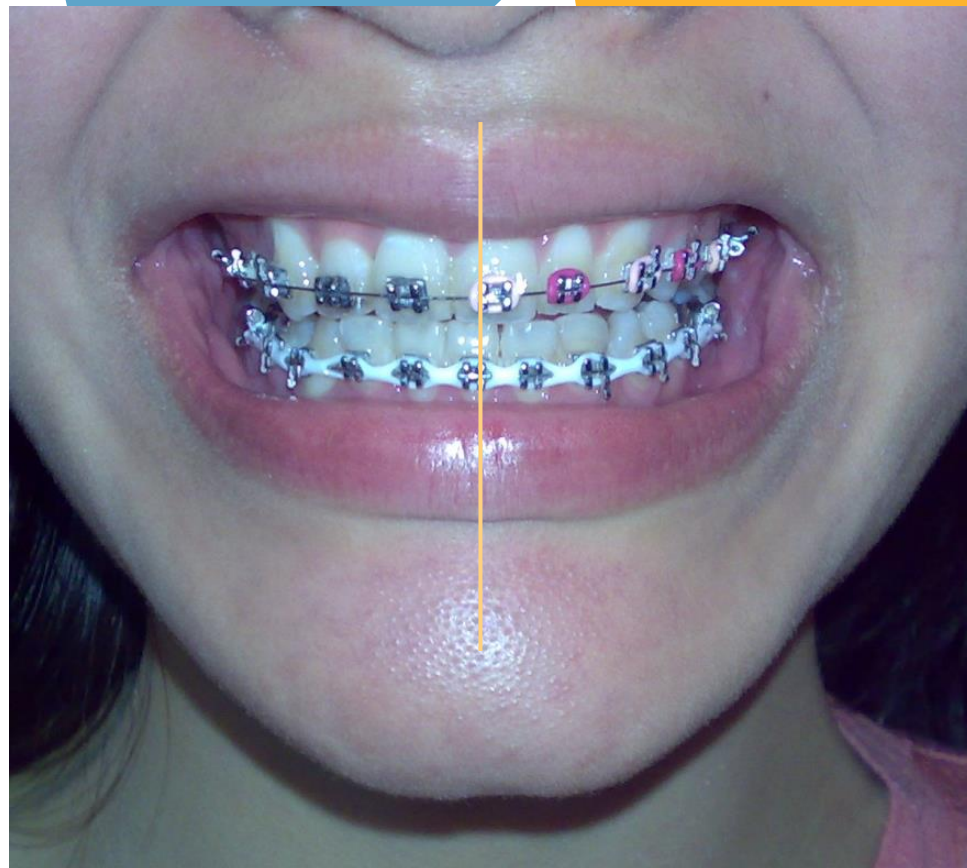


Tinggi vertikal yg tidak sama & dehiscence

*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim



Pergeseran garis median



Kesalahan perawatan Ortodonti



Fenestrasi

Open bite & cross bite



*Foto Koleksi Pribadi anggota IKORTI Jatim



*Terima
Kasih*



Daftar Pustaka

Bishara S. 2001. Text Book of Orthodontics. 1st edition. W.B. Saunders Company

Isaacson K.G, Muir J.D, Reed R.T. 2002. Removable Orthodontic Appliances.

Wright

Proffit W.R., Fields H.W., Jr., Sarver D.M. 2007. 4th edition. Contemporary Orthodontics. Mosby Elsevier

Gurkeerat Singh. 2007. Text Book of Orthodontic. 2nd edition. Jaypee Brothers Medical Publisher

Rahardjo P. 2009. Ortodonti Dasar. 1st edition. Airlangga University Press.

Rahardjo P. 2008. Diagnosis Ortodontik. 1st edition. Airlangga University Press

IKORTI PENGWIL JATIM

